PERSEKUTUAN DOA SEJEMAAT
GEREJA KRISTEN JAWA KOTAGEDE

========== BULAN NOVEMBER 2026 ==========



VOTUM DAN SALAM

Pmp: Marilah persekutuan ini kita khususkan dalam pengakuan: Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus turunlah atas kita sekalian. Amin.

NYANYIAN PEMBUKAAN → PKJ 14 "Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan" 2x

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu, Tuhan; kututurkan tak jemu
kasih setiaMu turun temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

DOA PEMBUKAAN

LAGU PERSIAPAN FIRMAN → "FirmanMu Pelita Bagi Kakiku"

Firman-Mu p'lita bagi kakiku terang bagi jalanku
Firman-Mu p'lita bagi kakiku terang bagi jalanku
waktu kubimbang dan hilang jalanku tetaplah Kau disisiku
dan takkan kutakut asal Kau di dekatku besertaku selamanya
FirmanMu p'lita bagi kakiku terang bagi jalanku

RENUNGAN

PF: Bacaan Alkitab saat ini diambilkan dari **Yehezkiel 34:11-16, 20-24** …….. Berbahagialah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan yang memeliharanya dengan setia. Haleluya!

JANGAN SAMPAI KITA KEHILANGAN DIRI DI TENGAH PERJALANAN HIDUP

Pernahkah kita merasa begitu sibuk menjalani kehidupan, tetapi justru tidak tahu ke mana sebenarnya kita sedang berjalan? Setiap hari kita bangun, bekerja, mengurus keluarga, menyelesaikan tanggung jawab, memenuhi tuntutan orang lain, dan berusaha mencapai berbagai target. Kita terus bergerak, tetapi terkadang lupa bertanya: apakah saya masih berjalan ke arah yang benar? Jangan-jangan, di tengah kesibukan mengejar banyak hal, kita justru kehilangan sesuatu yang jauh lebih penting: diri kita sendiri, kedamaian hati, bahkan kedekatan dengan Tuhan. Ironisnya, seseorang bisa terlihat baik-baik saja di hadapan orang lain, tetapi sebenarnya sedang kehilangan arah dalam kehidupannya.

Gambaran seperti itulah yang dapat kita renungkan melalui Yehezkiel 34. Pada masa itu, bangsa Israel mengalami kehancuran, pembuangan, dan kehilangan pegangan hidup. Para pemimpin yang seharusnya menjadi gembala justru gagal memelihara umat. Akibatnya, umat tercerai-berai seperti domba yang kehilangan gembala. Namun, di tengah keadaan tersebut, Allah menyampaikan janji yang luar biasa: "Dengan sesungguhnya Aku sendiri akan memperhatikan domba-domba-Ku dan akan mencarinya" (ay. 11). Allah tidak tinggal diam melihat umat-Nya tersesat. Ia mencari yang hilang, membawa pulang yang tersesat, membalut yang terluka, dan menguatkan yang sakit (ay. 16). Perhatikan bahwa Allah tidak hanya menunggu domba datang kembali, tetapi Ia sendiri yang mengambil inisiatif untuk mencarinya. Inilah gambaran kasih Allah: Ia tidak mudah menyerah terhadap manusia yang kehilangan arah.

Dalam kehidupan sekarang, kita juga bisa menjadi seperti domba yang tersesat. Bukan selalu karena meninggalkan Tuhan, melainkan karena terlalu sibuk mengejar kehidupan. Ada orang yang kehilangan dirinya karena pekerjaan, ada yang tenggelam dalam persoalan ekonomi, ada yang terluka oleh konflik keluarga, ada pula yang terus membandingkan kehidupannya dengan orang lain melalui media sosial. Kita melihat keberhasilan orang lain, lalu merasa hidup kita tertinggal. Kita berusaha memenuhi harapan banyak orang, tetapi lupa mendengarkan kebutuhan hati sendiri. Bahkan, ada orang yang begitu sibuk melayani, sampai lupa merawat kehidupan rohaninya. Tanpa disadari, kita mungkin masih hadir

dalam ibadah, masih menjalankan aktivitas gereja, tetapi hati kita semakin jauh dari Tuhan dan sesama.

Melalui bacaan ini, kita diingatkan bahwa kehilangan arah bukan berarti kehilangan harapan. Allah adalah Gembala yang terus mencari dan memulihkan. Namun, kita juga perlu belajar berhenti sejenak, mengevaluasi perjalanan hidup, dan bertanya: apakah kesibukan saya selama ini membawa saya semakin dekat kepada Tuhan atau justru menjauhkan saya dari-Nya? Apakah saya masih memiliki waktu untuk keluarga, sesama, dan kehidupan rohani? Jangan sampai kita berhasil mencapai banyak hal, tetapi kehilangan kedamaian; memiliki banyak kesibukan, tetapi kehilangan sukacita; mengenal banyak orang, tetapi kehilangan kedekatan dengan Tuhan.

Saudara-saudara, hidup bukan sekadar tentang seberapa jauh kita berjalan atau seberapa banyak yang berhasil kita capai, tetapi juga tentang apakah kita masih berada di jalan yang benar. Jika hari ini kita merasa lelah, kehilangan arah, atau sedang terluka, ingatlah bahwa kita memiliki Allah yang tidak pernah berhenti mencari dan memelihara. Jangan takut berhenti sejenak untuk kembali menemukan arah. Sebab, di tangan Sang Gembala, kita tidak pernah kehilangan harapan untuk ditemukan dan dipulihkan.

- **Saat Teduh**

PUJIAN JEMAAT → PKJ 241:1,3 "Tak 'Ku Tahu 'Kan Hari Esok"

1) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap.
O tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang;
'ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.

Refr. Banyak hal tak kufahami dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.

3) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan, melindungi 'ku tetap.
Meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu,
dipimpinNya 'ku bertahan sampai akhir langkahku ….**Refr**…

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN

- **Dasar Persembahan → Mazmur 96:7-8**

  "Berikanlah kepada TUHAN, hai kaum-kaum bangsa, berikanlah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan! Berikanlah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya; bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!".

- **Lagu Persembahan → KJ 403:1-2 "Hujan Berkat 'Kan Tercurah"**

  1) Hujan berkat 'kan tercurah, itulah janji kudus:
     hidup segar dari sorga 'kan diberi Penebus.
     Refr. Hujan berkatMu itu yang kami perlu:
     sudah menetes berkatMu, biar tercurah penuh!

  2) Hujan berkat 'kan tercurah, hidup kembali segar.
     Di atas bukit dan lurah bunyi derai terdengar….**Refr**…

- **Doa Persembahan, Penutup & Doa Bapa Kami** (*dilantunkan)*

  ♫ *Bapa kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di bumi seperti di Surga. b'rilah kami, hari ini, makanan secukupnya dan ampuni salah kami, s'perti kami ampuni orang yang bersalah pada kami, jangan membawa kami kedalam pencobaan, tapi lepaskan kami daripada yang jahat. s'bab Kau punya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan, s'lamanya…. Amin*

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pmp: Bersama umat Tuhan di segala masa dan tempat, marilah kita perbaharui iman percaya kita dengan mengucapkan pengakuan iman rasuli yang demikian: **Aku percaya** ……

BERKAT

Pmp: Jadilah saksi Tuhan dimanapun kita berada dan terimalah berkat Tuhan:

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah Bapa, serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kita dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

